



# **"SELAMAT DATANG"**

di

## **SOSIALISASI PENGELOLAAN BUMDESA DAN BIMTEK SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN BUMDESA**

**- Ranggon Sunset / 6 -14 Nopember 2017**

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KAB. BULELENG



# **"KEBIJAKAN, CAPAIAN DAN DINAMIKA PENGELOLAAN" - BUMDesa DI KAB. BULELENG -**

oleh :

KEPALA BIDANG PEMBERDAYAN MASYARAKAT DESA DAN KAWASAN PERDESAAN  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KAB. BULELENG

---

Disampaikan pada: Sosialisasi Pengelolaan BUMDesa dan Bintek Sistem Akuntansi Keuangan BUMDesa  
Ranggon Sunset, 6 November 2017



# "GAMBARAN UMUM" - BUMDesa DI KAB. BULELENG -

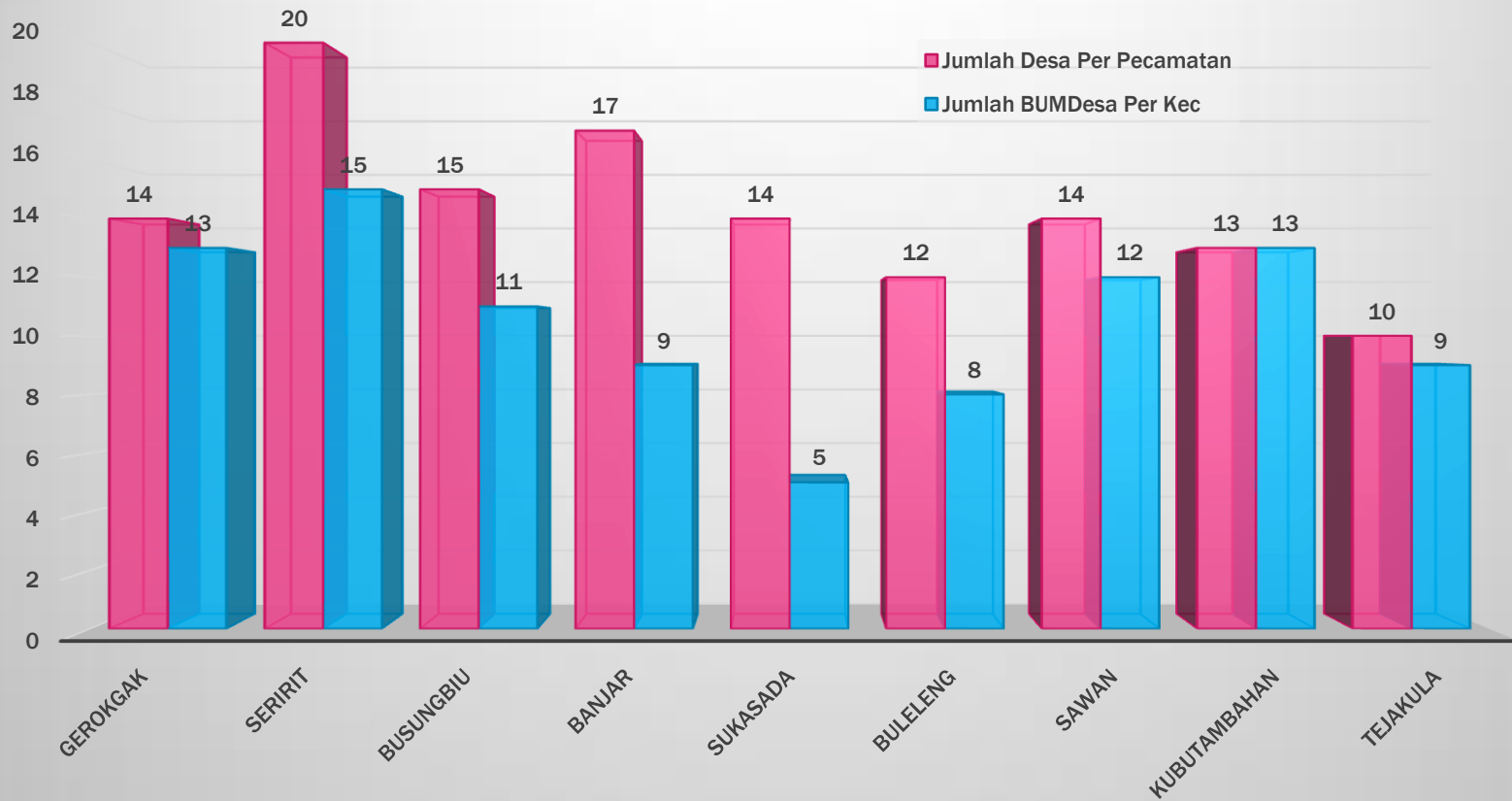
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG



Bali-BULELENG

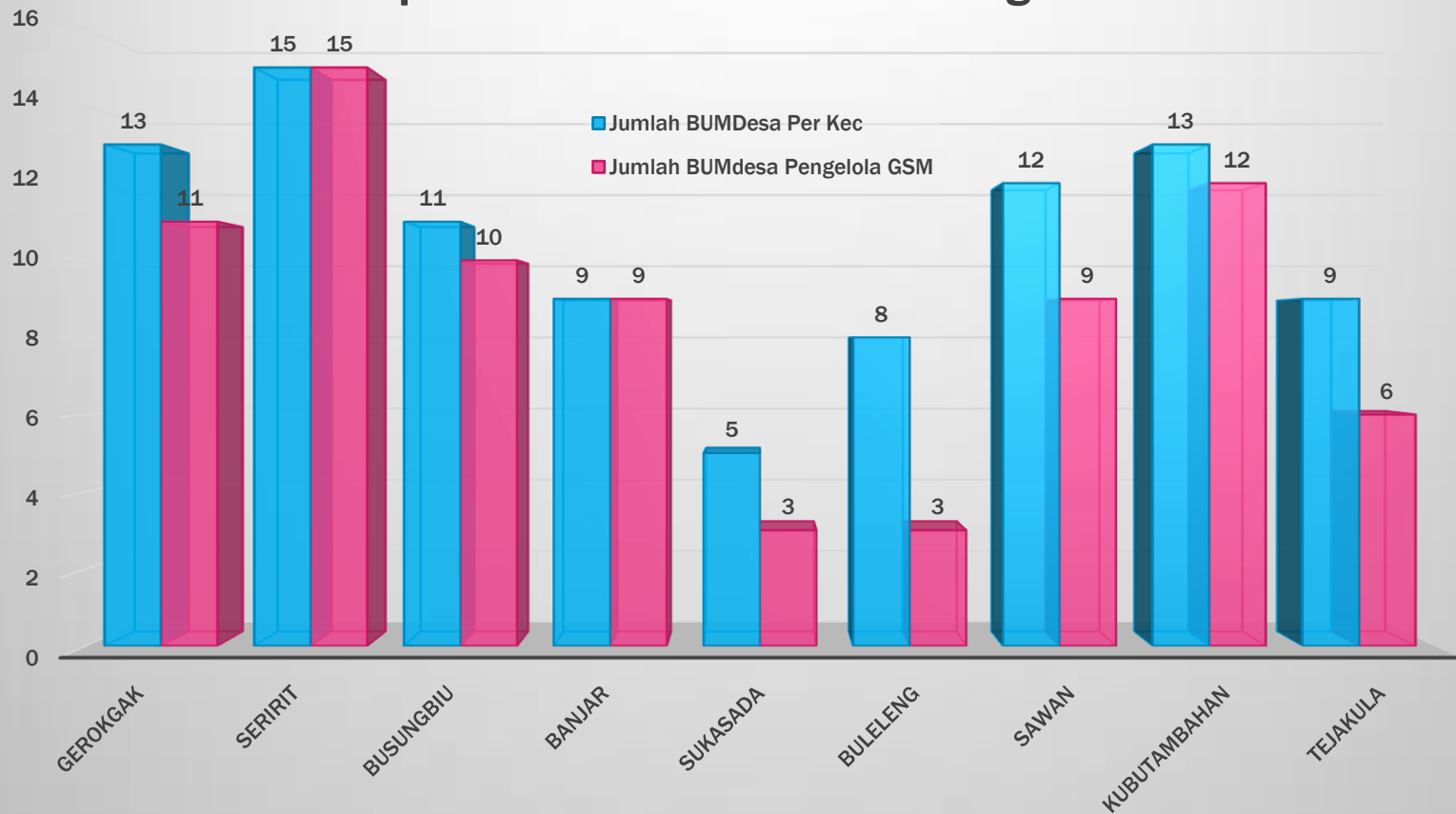
# Gambaran Umum BUMDesa di Kab. Buleleng

Perbandingan antara Jumlah Desa dengan Jumlah BUMDesa per Kecamatan di Kab. Buleleng 2017



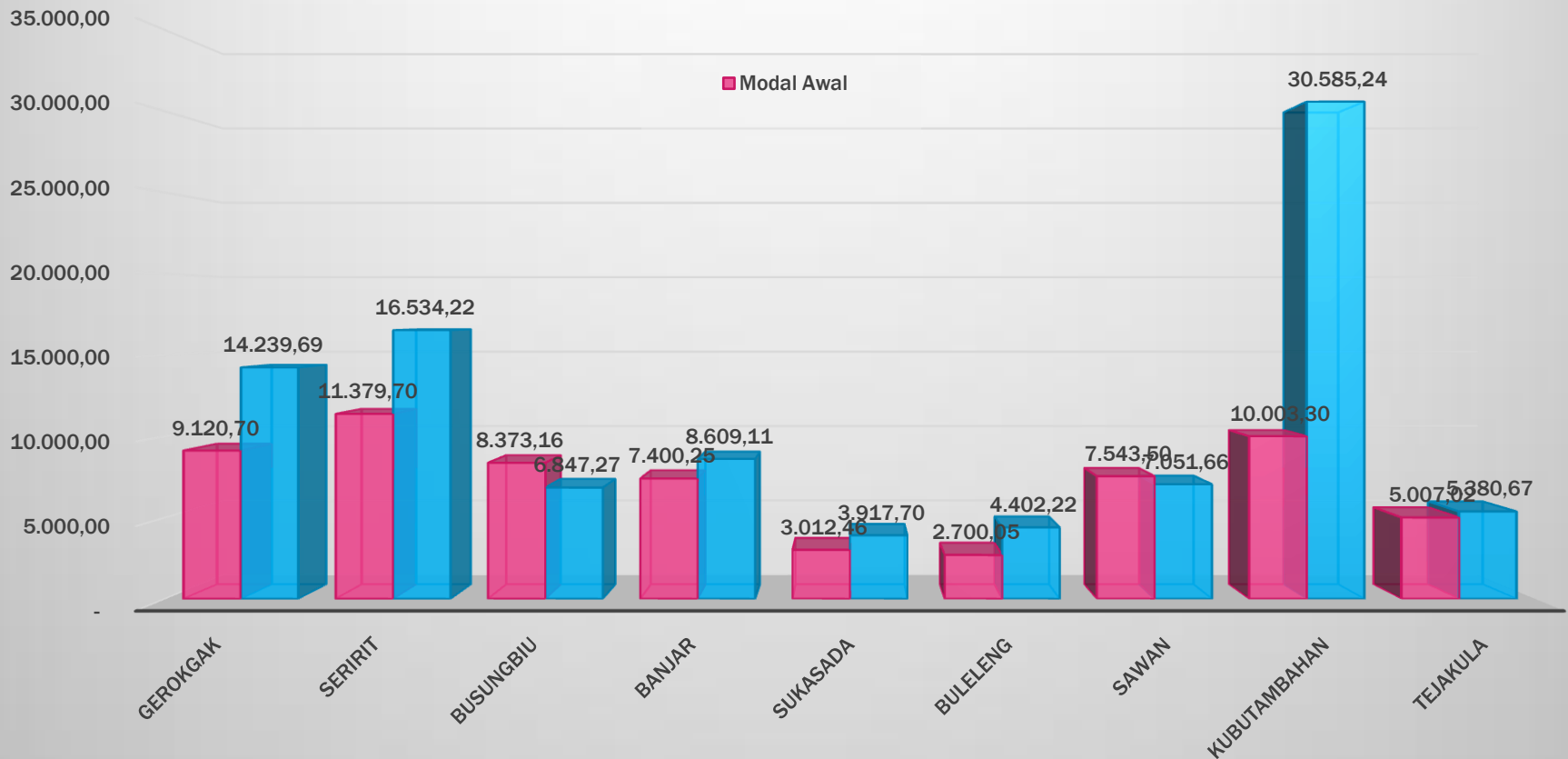
# Gambaran Umum BUMDesa di Kab. Buleleng

Perbandingan antara Jumlah BUMDesa Pengelola Dana GSM dan Non GSM per Kecamatan di Kab. Buleleng 2017



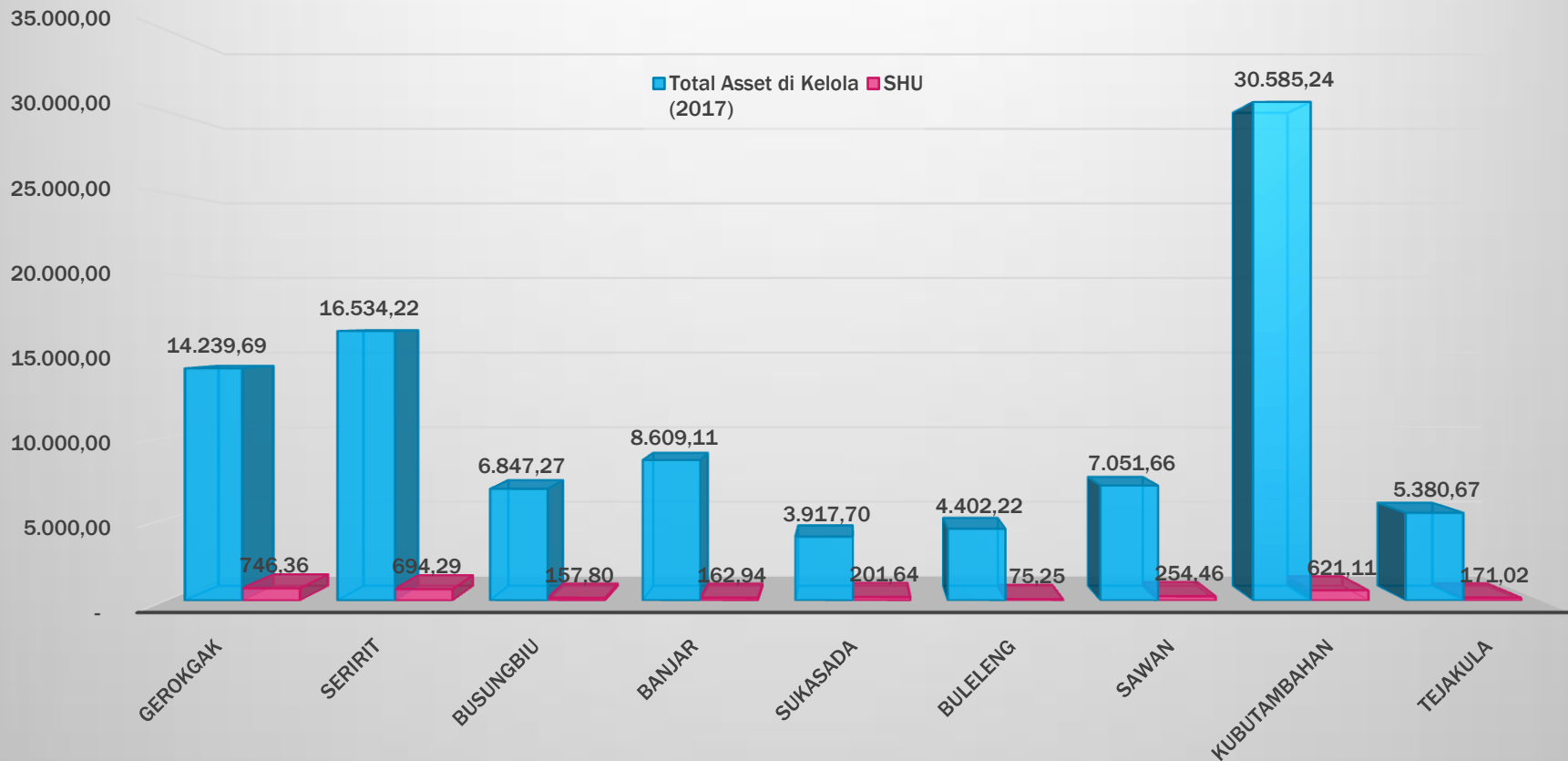
# Gambaran Umum BUMDesa di Kab. Buleleng

Perbandingan antara Modal Awal yang dikelola BUMDesa dengan Total Asset yang saat ini dikelola per Kecamatan di Kab. Buleleng 2017



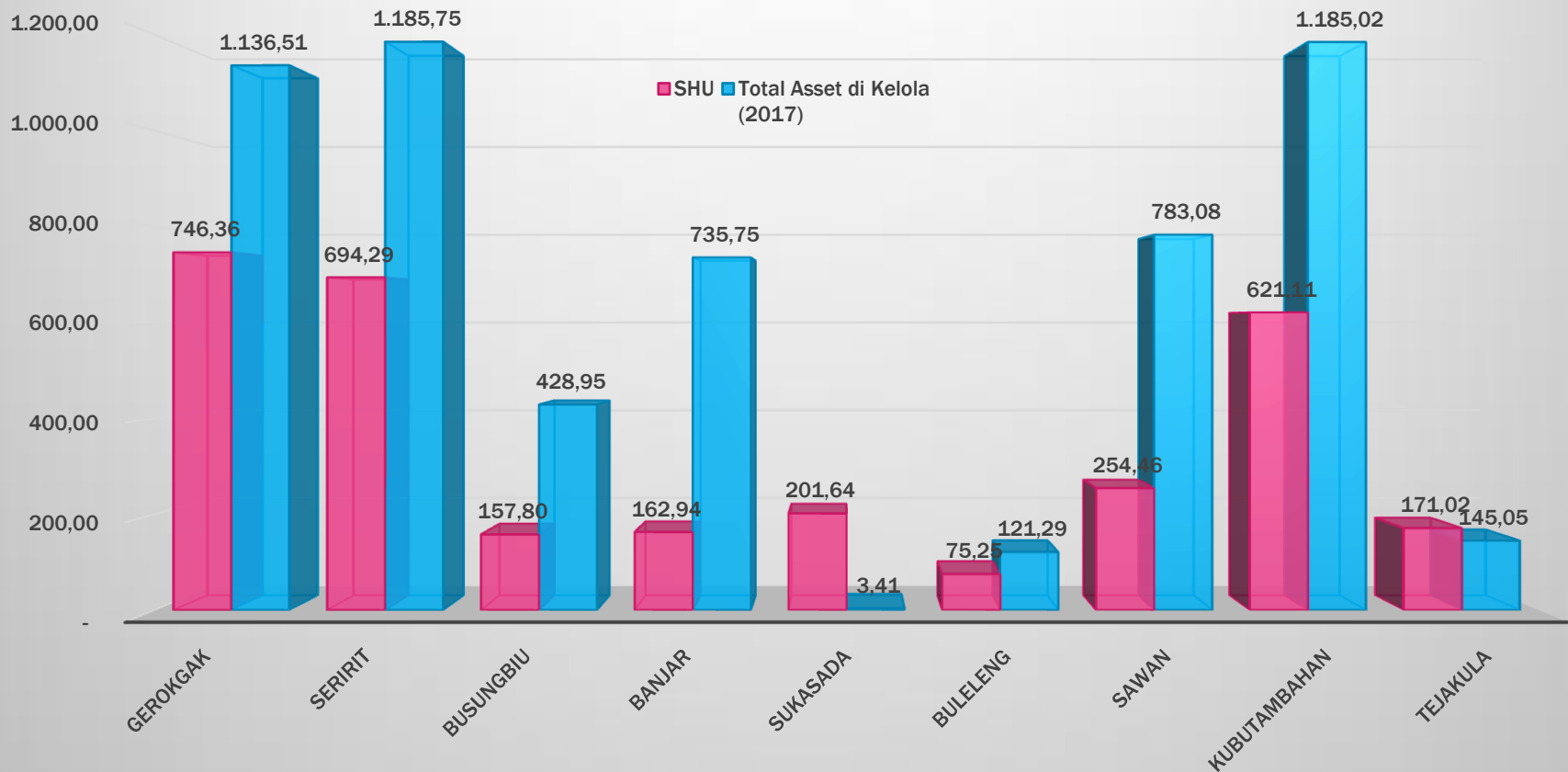
# Gambaran Umum BUMDesa di Kab. Buleleng

Perbandingan antara Asset yang saat ini dikelola dengan SHU per Kecamatan di Kab. Buleleng 2017



# Gambaran Umum BUMDesa di Kab. Buleleng

## Perbandingan antara SHU dengan Kredit Macet per Kecamatan di Kab. Buleleng 2017





## JUMLAH BUMDESA YANG TERBENTUK SE-KABUPATEN BULELENG DAN BERPOTENSI BERTAMBAH TERUS (ONE DESA ONE BUMDESA)



Sampai saat ini terdapat 95 BUMDESA yang telah berdiri di Kab. Buleleng dengan aset total ± Rp. 97,6 M.

BUMDESA terbaik, Tajun dengan aset ± Rp. 17 M



# Dulunya Miskin, Sekarang Desa Ponggok Jadi Makmur

Maikel Jefriando - detikFinance



[Home](#) / [News](#) / [Regional](#)

## Contohnya Desa Ponggok, Setahun Hasilkan Rp 6,5 Miliar

KONTRIBUTOR MADIUN, MUHLIS AL ALAWI  
Kompas.com - 27/09/2016, 06:32 WIB



VIK | VISUAL INTERAKTIF KOMPAS | vik.kompas.com



Pengunjung Umbul Ponggok di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, menyewa jasa warga setempat yang berngeprosi sebagai fotografer bawah air. Minggu (14/8/2016). (KOMPAS/EFENDI ANATA INDIRA RIATMOKO)

### Kopi Nusantara yang Menyatukan



Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan menjadi bagian dari kultur. Menikmati dan [Close Ads X](#)



UDAKA , Air Minum Sehat Ber Oksigen

@udakabali

Beranda

Tentang

Foto

Video

Kiriman

Komunitas

Buat Halaman

Suka Ikuti Bagikan ...



UDAKA , Air Minum Sehat Ber Oksigen

menambahkan 22 foto baru — bersama Suartana Ketut dan 2 lainnya.

23 September · Klungkung, Pulau Bali · 🌐

Sebagai bentuk empati dan sedih kami akan situasi para pengungsi warga dari beberapa kecamatan dan Desa dari dampak Gunung Agung kami BUMDes Kerta Laba Desa Dawan Kaler Unit Simpan Pinjam Dan AMDK UDAKA melakukan donasi berupa beras, Susu, sabun ,sampo, sikat gigi dan Air kemasan UDAKA di dua lokasi pengungsian

1. Di lapangan Tembak Pakseballi
2. Di Gor Sweca Pura, semoga dpt diterima dan dpt bermamfaat utk para pengungsi.

#praykarangasem... Lihat Selengkapnya



UDAKA , Air Minum Sehat Ber Oksigen

@udakabali

Beranda

Tentang

Foto

Video

Kiriman

Komunitas

Buat Halaman

Suka Ikuti Bagikan ...



UDAKA , Air Minum Sehat Ber Oksigen

25 Agustus · Klungkung, Pulau Bali · 🌐

Minum air kesehatan udaka sambil meyadnya... Karna sebagaian keuntungan yg di dapat di kembalikan lagi pada masyarakat utk membangun kesejahteraan masyarakat pemakai udaka, melalui CSR dgn program bedah rumah, bedah mck, beasiswa dan pemberian alat bantu berupa tongkat ketiak dan kursi roda bagi yg membutuhkan... Hayooo minum UDAKA Air minum beroksigen

SEHATNYA BERGETAR.....!!!! [Download this video](#)

#udakabali ... Lihat Selengkapnya



304 Tayangan



# "BUMDesa"

(sebagai kekuatan baru ekonomi di desa)

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG

Bali-BULELENG



# I. PARADIGMA PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PERDESAAN

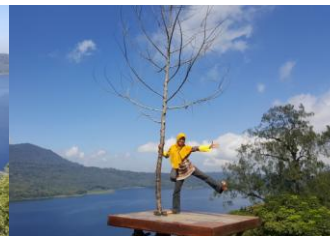
Menempatkan desa sebagai subyek pembangunan; Mengakui adanya keberagaman

Desa mendapatkan ruang kesempatan yang lebar untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya

“DESA MEMBANGUN”  
“MEMBANGUN DESA”  
(UU 6/2014+Nawa Cita ke 3)



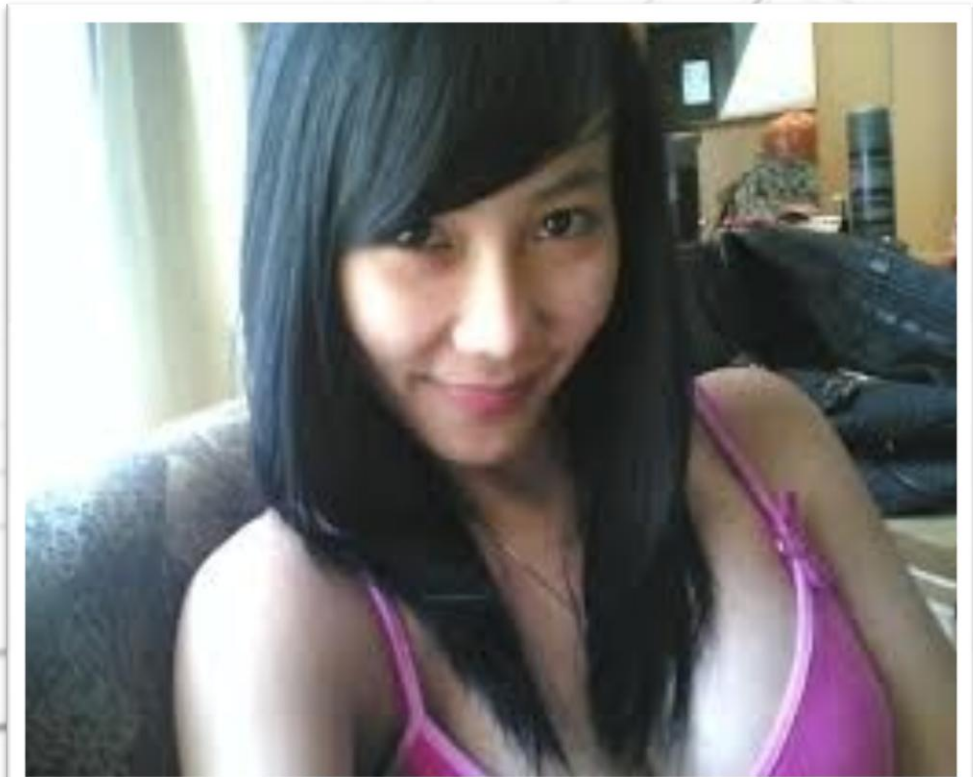
BALI-BULELENG



# DESA DAHULU



# DESA PASCA UU DESA

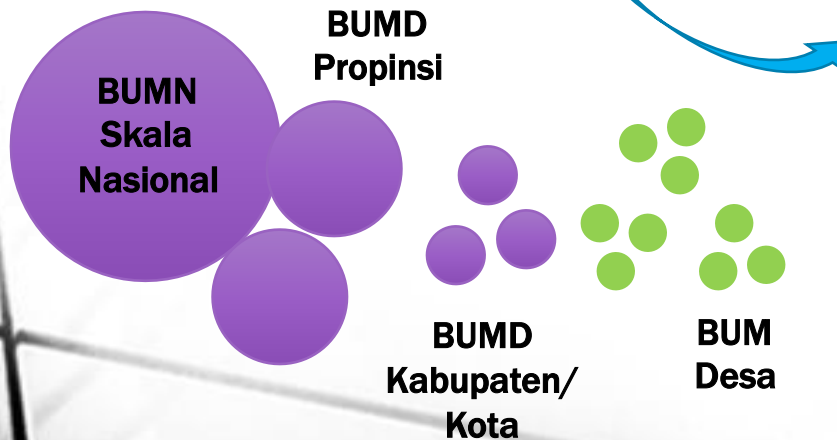


# II. TUJUAN PEMBANGUNAN DESA

Pembangunan desa bertujuan **meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan, melalui**

1. penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar;
2. pembangunan sarana dan prasarana;
- 3. pengembangan potensi ekonomi local;**
- 4. pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.**

UU 6/2014, Bab IX Pembangunan Desa dan KP, Bag I



- **Desa dapat mendirikan BUM Desa yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan**
- Tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga untuk mendukung peningkatan kesejahteraan
- Hasil usaha digunakan untuk pengembangan usaha dan pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir
- BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum (sesuai dengan ketentuan).

UU 6/2014, Bab X BUM Desa

# III. TATA KELOLA BUMDesa

## ACUAN DASAR

1. UU NO. 6 TAHUN 2014  
DESA, PP 43 TAHUN 2014/ 47 TAHUN  
2015
2. PERMENDESA NO. 4 TAHUN 2015  
Pendirian, Penyelenggaraan, Pengelolaan  
dan Pembubaran BUMDesa
3. PERDA KAB. BULELENG NO. 10 TAHUN  
2015, Pendirian, Penyelenggaraan,  
Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa
4. PERDES tentang BUMDesa/ AD-ART
5. **Juknis Pengelolaan BUMDesa Kab. Buleleng  
(on process)**





# 1

## BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa)

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat (6)

*BUMDesa adalah Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.*



### **TUJUAN BUMDesa: (pasal 3 Permendesa 4/ 2015)**

1. Meningkatkan perekonomian Desa;
2. Mengoptimalkan aset Desa;
3. Meningkatkan usaha masyarakat;
4. Mengembangkan rencana kerja;
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar;
6. Membuka lapangan kerja;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
8. **Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.**



**Menjawab Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan di Desa**

# BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa)

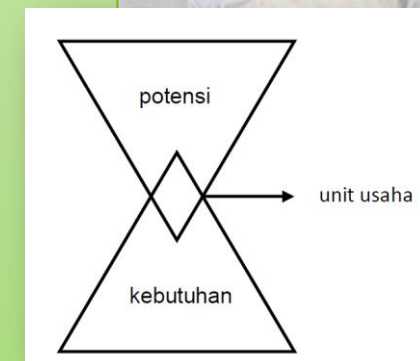
UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 88 Ayat (6)

Pendirian BUM Desa disepakati melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa (Perdes Pendirian + AD/ ART)



Hasil usaha BUM Desa dimanfaatkan untuk:

- a) Pengembangan usaha; dan
- b) Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam APBDesa



**Dalam proses pembentukan BUMDesa dapat dibentuk Tim Persiapan (SK Perbekel) dan dapat pula di bantu oleh Tim Ahli**

## 2 BENTUK ORGANISASI BUMDES DAN STRUKTUR ORGANISASI (1)

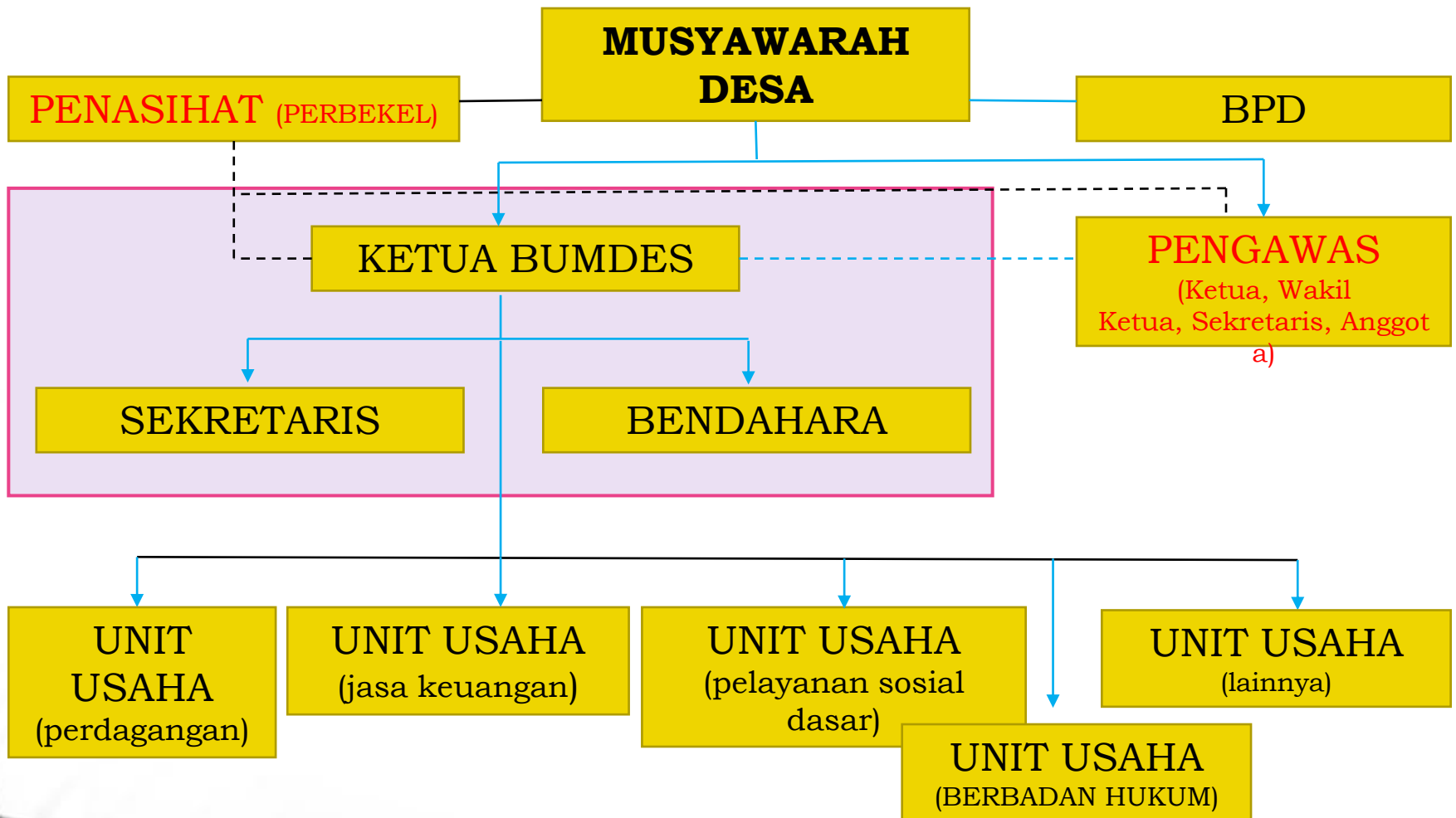
- 1) **BUM Desa dapat terdiri dari unit-unit usaha yang berbadan hukum.** (berupa lembaga bisnis yang kepemilikan sahamnya berasal dari BUM Desa dan masyarakat, seperti PT dan LKM)
- 2) **Dalam hal BUM Desa tidak mempunyai unit-unit usaha yang berbadan hukum, bentuk organisasi BUM Desa didasarkan pada Peraturan Desa tentang Pendirian BUM Desa**



- 1) Organisasi Pengelola BUMDesa terpisah dari organisasi Pemerintahan Desa
- 2) Susunan Pengurus BUMDesa terdiri dari: Penasihat (ex officio Perbekel), **Pelaksana Operasional (dpt dibantu karyawan)**, Pengawas (mewakili kepentingan masyarakat)



# BENTUK ORGANISASI BUMDES DAN STRUKTUR ORGANISASI (2)



Organisasi BUM Desa adalah organisasi yang bersifat tumbuh, artinya dapat dimulai dari bentuk sederhana pada awal pembentukan dan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan usahanya

### 3 KEPENGURUSAN BUMDESA

PENASEHAT (Pasal 11 Permendesda 4/2015)

PENGAWAS (Pasal 11 Permendesda 4/2015)

#### **Penasihat berkewajiban:**

Memberikan nasihat dan saran kepada Pelaksana Operasional; **Mengendalikan** pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUM Desa.

#### **Penasihat berwenang:**

Meminta penjelasan dari Pelaksana Operasional; **Melindungi usaha** Desa terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja BUM Desa.

1) **menyelenggarakan: RUP (min 1 kali 1 tahun):** membahas kinerja BUMDesa, menetapkan kebijakan pengembangan BUM Desa; 2) **melaksanakan pemantauan dan evaluasi (audit) BUMDesa berkala (min koreksi lap bulanan BUMDesa)** 3) **menyampaikan hasil pengawasan ke masyarakat melalui Musdes.** Syarat dan Masa bakti Pengawas diatur dalam AD/ ART BUMDesa.

**Mengoptimalkan kinerja BUMDesa khususnya Pelaksana Operasional**

## KEPENGURUSAN BUMDESA

### **PELAKSANA OPERASIONAL (Pasal 12-14 Permendesda 4/2015)**

Syarat: mempunyai jiwa wirausaha; berdomisili dan menetap di Desa min 2 tahun; berkepribadian baik, jujur, adil, cakap, dan perhatian terhadap usaha ekonomi Desa; dan pendidikan minimal setingkat SMU/ Madrasah Aliyah/ SMK atau sederajat;



PO bertugas **mengurus dan mengelola BUMDesa sesuai AD/ART**: mengembangkan BUMDesa menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/ atau pelayanan umum masyarakat Desa; menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa; dan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian Desa lainnya.



Menyusun lap. keuangan dan perkembangan BUMDesa setiap bulan (ke desa dan instansi pembina); memberikan laporan perkembangan BUMDesa kepada masyarakat Desa melalui Musdes min 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.



## KEPENGURUSAN BUMDESA

Pelaksana Operasional di seleksi oleh Pemdes (berdasar hasil Musdes) ditetapkan di Musdes, di SK kan oleh Perbekel. Masa kerja sebaiknya menggunakan batas usia (bukan periodik) yang ditetapkan di AD/ ART)

Pelaksana Operasional dapat dibantu karyawan sesuai dengan kebutuhan (diatur di AD/ ART), yang diseleksi oleh PO dan di SK kan dengan SK Ka. PO. Rencana pengangkatan disampaikan didalam Musdes dan disepakati (masuk dalam renkeu tahunan)

Pelaksana Operasional dapat diberhentikan dengan alasan: meninggal dunia; telah selesai masa bakti sebagaimana diatur dalam AD/ ART; mengundurkan diri; tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik sehingga menghambat perkembangan kinerja BUM Desa; terlibat kasus pidana dan telah ditetapkan sebagai tersangka



# 4 POTENSI EKONOMI DESA YANG DAPAT DIKEMBANGKAN MELALUI BUMDESA (1)

N O.	JENIS USAHA/BISNIS	CONTOH
1	<b>Bisnis Sosial (<i>Social Business</i>) Sederhana :</b> “memberikan pelayanan umum ( <i>servicing</i> ) kepada masyarakat dan memperoleh keuntungan finansial” (Pasal 19)	a. air minum Desa; b. usaha listrik Desa; c. lumbung pangan; dan d. sumber daya lokal dan teknologi tepat guna lainnya (termasuk didalamnya sebagai jasa konsultasi keuangan).
2	<b>Bisnis Penyewaan (<i>Renting</i>) Barang:</b> “untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa.” (Pasal 20)	a. alat transportasi; b. perkakas pesta; c. gedung pertemuan; d. rumah toko; e. tanah milik BUM Desa; dan f. barang sewaan lainnya.



## POTENSI EKONOMI DESA YANG DAPAT DIKEMBANGKAN MELALUI BUMDESA (2)

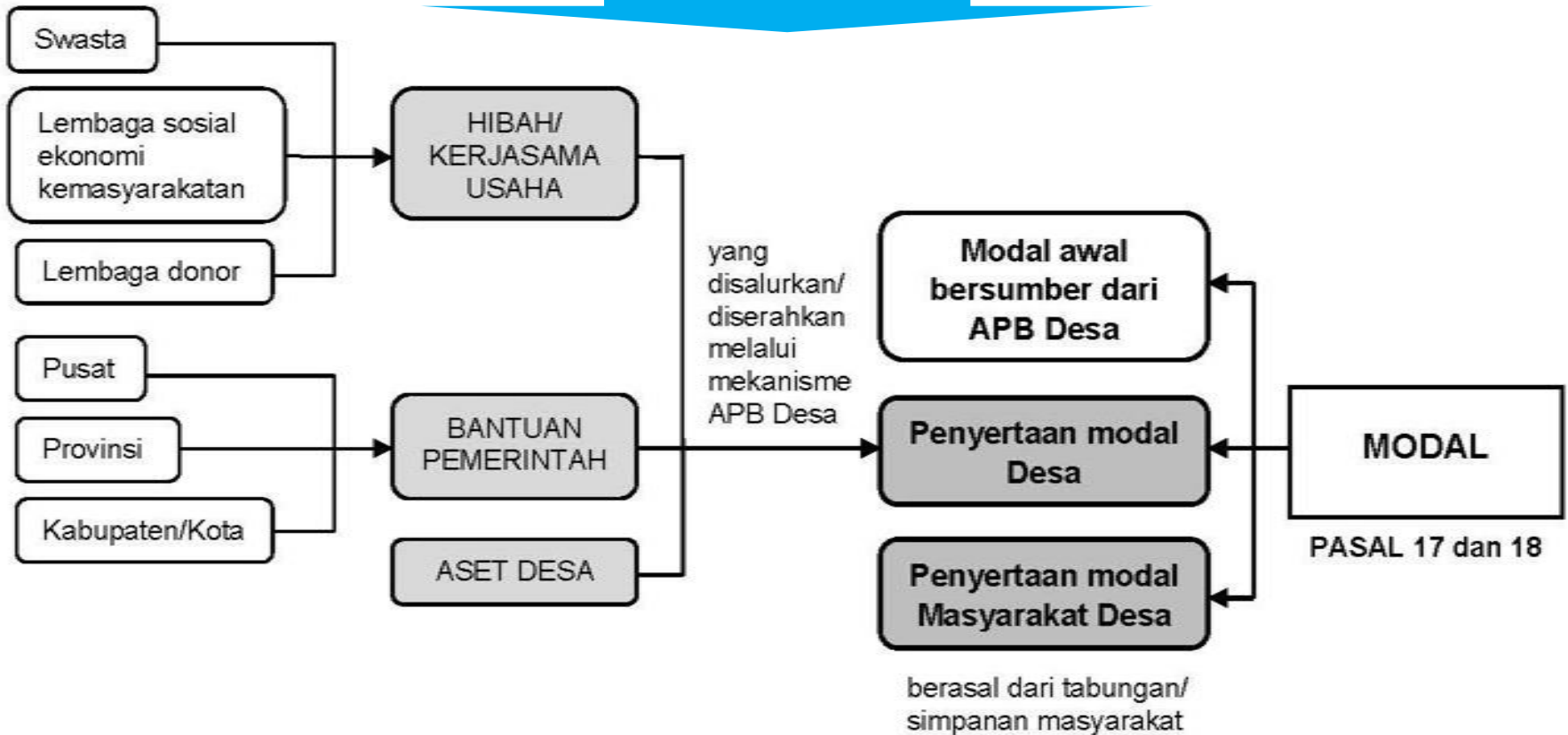
N O.	JENIS USAHA/BISNIS	CONTOH
3	<p><b>Usaha Perantara (<i>Brokering</i>):</b>                      “yang memberikan jasa pelayanan kepada warga” (Pasal 21)</p>	<p>a. jasa pembayaran listrik;                      b. pasar Desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat; dan                      c. jasa pelayanan lainnya (samsat dll).</p>
4	<p><b>Bisnis yang Berproduksi dan/atau Berdagang (<i>Trading</i>):</b>                      “barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas” (Pasal 22)</p>	<p>a. pabrik es;                      b. pabrik asap cair;                      c. hasil pertanian;                      d. sarana produksi pertanian;                      e. sumur bekas tambang; dan                      f. kegiatan bisnis produktif lainnya (mini market).</p>

## POTENSI EKONOMI DESA YANG DAPAT DIKEMBANGKAN MELALUI BUMDESA (3)

N O.	JENIS USAHA/BISNIS	CONTOH
5	<p><b>Bisnis Keuangan (<i>Financial Business</i>):</b> yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa (Pasal 23)</p>	<p>a. Memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat Desa (simpan pinjam, kredit kendaraan bermotor)</p>
6	<p><b>Usaha Bersama (<i> Holding</i>):</b> sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat Desa baik dalam skala lokal Desa maupun kawasan perdesaan (Pasal 24)</p>	<p>a. dapat berdiri sendiri serta diatur dan dikelola secara sinergis oleh BUM Desa agar tumbuh menjadi usaha bersama.</p> <p>b. dapat menjalankan kegiatan usaha bersama meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengembangan kapal Desa berskala besar untuk mengorganisir nelayan kecil agar usahanya menjadi lebih ekspansif;</li> <li>2) Desa Wisata yang mengorganisir rangkaian jenis usaha dari kelompok masyarakat; dan</li> <li>3) kegiatan usaha bersama yang mengkonsolidasikan jenis usaha lokal lainnya.</li> </ol>

# 5 PERMODALAN BUMDESA

BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan



## PERMODALAN BUMDESA



### Mekanisme Penyaluran Modal Desa ke BUMdesa

**Modal Awal BUMDesa**, bersumber dari APBDesa, yang pos anggarannya terpasang di rekening Pembiayaan, dengan besaran nilainya berdasar hasil kajian tim yang dibentuk oleh Desa (tentunya telah dibahas dan disepakati didalam MUSDes/mengikuti alur dan mekanisme penganggaran APBDesa). Disalurkan ke rekening BUMDesa setelah pengurus terbentuk dan ditetapkan dalam bentuk Perdes Penyertaan Modal (karena merupakan bentuk investasi jangka panjang bukan belanja yang penyalurannya dapat diatur secara bertahap)

**Modal Awal BUMDesa**, bersumber dari APBDesa, yang pos anggarannya terpasang di rekening Pembiayaan, dengan besaran nilainya berdasar proposal pengurus BUMDesa (tentunya telah dibahas dan disepakati didalam MUSDes/mengikuti alur dan mekanisme penganggaran APBDesa). Ditetapkan dalam bentuk Perdes Penyertaan Modal

# PERMODALAN BUMDESA



Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian).

## Jenis-Jenis Modal

- 1. Modal Investasi**, merupakan modal yang digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, biasanya umurnya lebih dari 1 tahun. Contohnya: untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, peralatan, rak, kendaraan. Modal investasi umumnya nilainya cukup besar dan nilainya akan menyusut dari waktu ke waktu.
- 2. Modal kerja**, merupakan modal yang dibutuhkan untuk memodali usaha yang akan dijalankan. Contohnya pada unit toko, maka modal untuk membeli barang-barang yang akan dijual disebut modal kerja.
- 3. Modal operasional**, modal yang harus dibayarkan untuk kepentingan biaya operasi bulanan bisnis. Contohnya: antara lain gaji pegawai, pulsa telepon, air, PLN, serta retribusi. Intinya, modal operasional adalah uang yang harus Anda keluarkan untuk membayar pos-pos biaya di luar bisnis dan biasanya dibayar bulanan

# 6 PERMASALAHAN PENGEMBANGAN BUMDESA DI KAB. BULELENG

1

- Masih rendahnya kualitas SDM baik pada kreatifitas dan jiwa/ semangat kewirausahaan maupun manajemen teknis/ keuangan



2

- Keterbatasan permodalan



3

- Keterbatasan akses dan informasi pasar



4

- Regulasi belum mantap



# SOLUSI 1

## MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN/ MANAGEMENT SDM

a

- Perencanaan SDM menuju terbentuknya Tim Efektif

b

- Analisa Jabatan dan Analisa Pekerjaan

c

- Rekrutmen, Seleksi dan Orientasi

d

- Pelatihan dan Pengembangan

e

- Penilaian dan Prestasi Kerja dan Evaluasi Kinerja

f

- Kompensasi

g

- Perencanaan Karir

h

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja

i

- Penyiapan TOOLS untuk mempermudah pekerjaan

PELATIHAN KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN



PENGEMBANGAN ALAT DAN SARANA PRODUKSI



## SOLUSI 2

# PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI DESA



### Pembangunan Desa

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan

### Pemberdayaan Desa

Untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan dan perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat desa

*harus mempertimbangkan tipologi Desa (Indeks Desa Membangun/ IDM)*

Sumber: Permendes No. 19/2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018

### PERMODALAN



### PELATIHAN KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN



### PENGEMBANGAN ALAT DAN SARANA PRODUKSI





## **SOLUSI 3**

# **PENGEMBANGAN *E-COMMERCE* DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN BUMDESA**

### PELUANG *E-COMMERCE* DI INDONESIA

**2014**

**2015**

252 Juta Penduduk Indonesia



255 Juta Penduduk Indonesia

88,1 Juta Pengguna Internet



150 juta Pengguna Internet

21,1 Juta Aktif  
Berbelanja/Berjualan *Online*



85,5 Juta Aktif  
Berbelanja/Berjualan *Online*

Rp 21 Triliun Nilai Transaksi



Rp 50 Triliun Perkiraan Nilai  
Transaksi Sampai Akhir Tahun

Penjualan Produk BUMDesa  
Melalui *Online Shop*



Dalam rangka mengembangkan produk BUMDesa melalui *online shop*, perlu didukung dengan beberapa hal, seperti:

- **Kualitas produk;**
- **Sarana Informasi dan Telekomunikasi;**
- **Kualitas SDM (pelaku usaha);**
- **Permodalan/kredit ringan**

## SOLUSI 3

# PENGEMBANGAN BUMDESA MELALUI PENDEKATAN EKONOMI KREATIF



1. Pengembangan BUMDesa harus didorong dengan menggunakan konsep atau pendekatan ekonomi kreatif, berarti mampu menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, *thinking out of the box*, *invention* dan *innovation*.
2. Ekonomi kreatif merupakan era baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.
3. Dengan Ekonomi kreatif akan **menciptakan nilai tambah secara ekonomi dan nilai tambah sosial dan budaya**

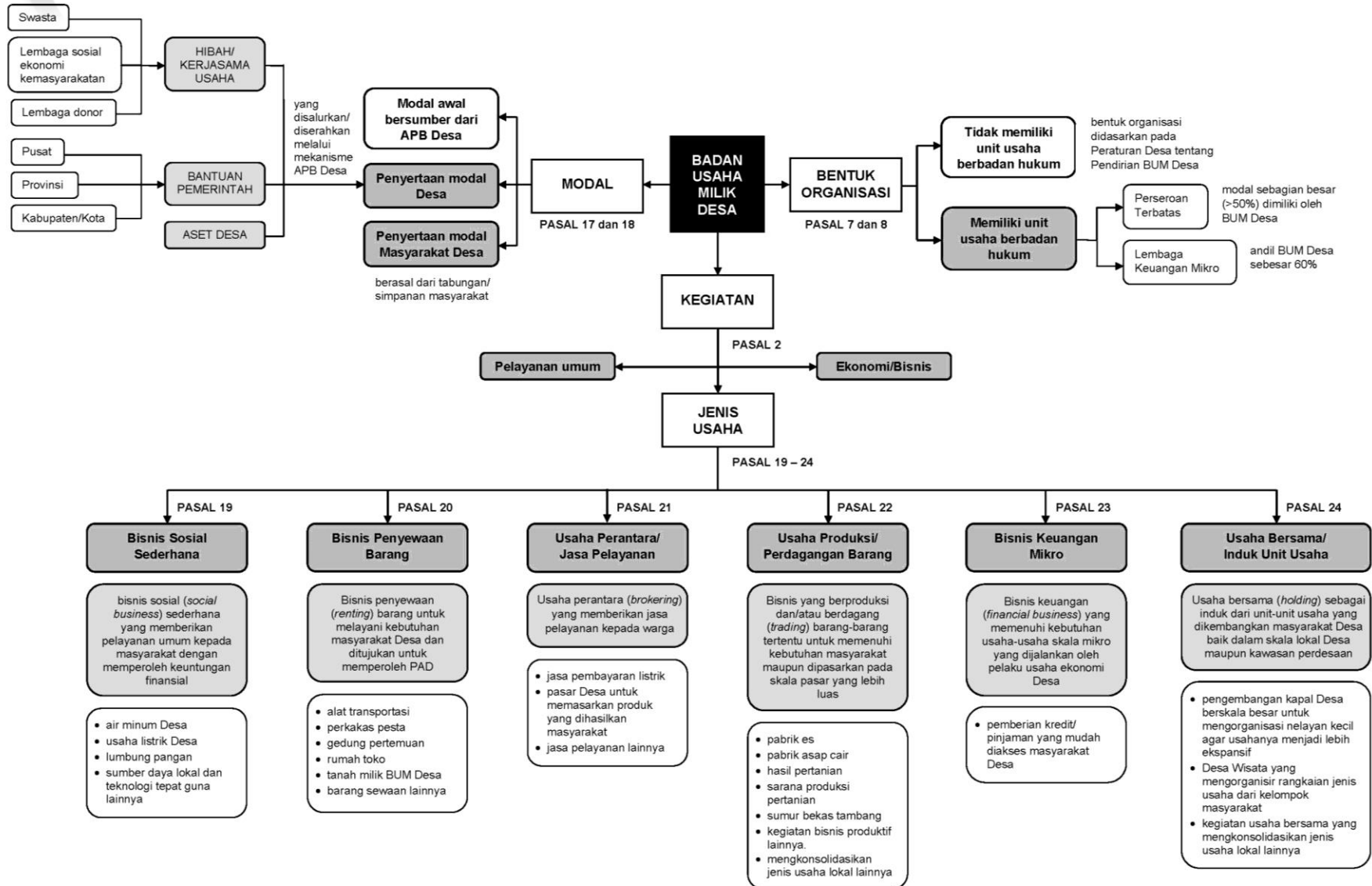
## **SOLUSI 3**

# **PERLUASAN PASAR BUMDESA**

**Pemasaran produk-produk BUMDesa perlu ditingkatkan dengan cara:**

- ✓ **Membangun pusat pemasaran khusus dan outlet untuk produk BUMDesa;**
- ✓ **Menyusun/menegakkan regulasi yang mewajibkan pasar modern (Indomaret, Alfamart, dll) untuk ikut memasarkan produk-produk BUMDesa;**
- ✓ **Menerapkan *linkage strategy* antara BUMDesa penghasil bahan baku perantara dengan industri yang bergerak di sektor hilir (termasuk dengan BUMN/ BUMD). Dalam skema ini, BUMDesa berfungsi sebagai penyedia input bagi industri pengolahan akhir.**
- ✓ **Membangun kerjasama antar BUMDesa;**

# 7 ILUSTRASI BUMDESA



# 8

## KUNCI SUKSES MENGGERAKKAN DAN MENATA POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BUMDESA

1

Kecanggihan manajemen BUMDesa (akuntabilitas dan profesionalitas).

2

Struktur organisasi BUMDesa yang menunjukkan struktur yang kuat, dukungan dari pemerintah desa harus kuat namun peran pemerintah desa harus dikurangi namun tentunya tetap memperhatikan penasihat dijabat secara Ex-officio oleh Perbekel

3

Usaha BUMDesa harus sesuai dengan potensi dan aset yang dimiliki desa

4

Kegiatan BUMDesa harus mengakar dengan kondisi sosial budaya masyarakat desa

5

Kapasitas masyarakat untuk turut mengawasi berjalannya usaha dari BUMDesa harus diperkuat

6

Pendistribusian manfaat BUMDesa harus dilakukan secara adil, jelas, transparan dan modern

7

Membangun jaringan kerjasama



# *Desa Membangun Indonesia*

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan



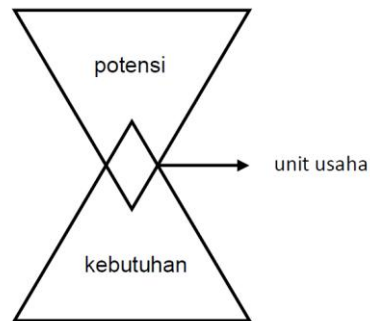
# TATA CARA PENDIRIAN BUMDESA

---

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG

# 1 SOSIALISASI

# 2 MUSYAWARAH DESA (yang representatif)





# 3 PEMILIHAN DAN PEMBENTUKAN UNIT USAHA

- **Kajian Kelayakan Usaha:** untuk membangun usaha/ mengembangkan usaha
- **Manfaat Kajian Kelayakan Usaha:** mendapatkan usaha yang paling visible, memperkecil resiko kegagalan, mempermudah penyusunan business plan, meningkatkan kemampuan mengolah usaha secara rasional/modern, tersedianya informasi untuk menarik warga agar berpartisipasi
- **Langkah-Langkah Penyusunan Kelayakan Usaha:**
  1. Bentuk TPKU (resmikan/ SK Perbekel, beri deadline waktu);
  2. Temukan potensi desa yang dapat dikembangkan (gunakan peta sumber penghidupan warga, peta sumberdaya alam, peta kualitas layanan dasar desa);
  3. Kenali kebutuhan sebagian besar warga desa maupun masyarakat luas;
  4. Gagas bersama warga desa untuk menentukan pilihan-pilihan jenis usaha yang memungkinkan untuk dilakukan;
  5. Galang kesepakatan warga untuk menentukan unit usaha ekonomi desa yang akan diwadahi BUM Desa.

# **3 PEMILIHAN DAN PEMBENTUKAN UNIT USAHA**

- **Aspek Kajian Menentukan Kelayakan Usaha**
  - 1. Aspek Pasar dan Pemasaran,**
  - 2. Aspek Teknis dan Teknologi,**
  - 3. Aspek Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian) dan Sumber Daya Manusia (SDM),**
  - 4. Aspek Keuangan (kebutuhan dana serta sumbernya, aliran kas, perkiraan laba-rugi, penilaian investasi rencana usaha, pembagian R/L.**
  - 5. Aspek Ekonomi (menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan pendapat masyarakat lokal, PAD, dan hindari usaha yang bersaing dengan masyarakat lokal),**
  - 6. Aspek Sosial Budaya, Politik, dan Lingkungan.**
  - 7. Aspek Hukum Yuridis (bentuk usaha dan perizinannya, kesesuaian Usaha BUM Desa dengan Perencanaan Pembangunan Desa/ Visi BUMDesa sejalan dengan Visi Pemdes, status kepemilikan lahan/lokasi usaha, Komitmen Pengurus, Prinsip Pengelolaan BUM Desa, Regulasi BUM Desa (AD/ART/SOP, MOU dengan pihak lain), Dukungan dan proteksi desa dan supra desa, Membangun Jaringan Kerjasama**
  - 8. Faktor Utama Keberhasilan, hambatan dan cara mengatasi hambatan**

# 3 PEMILIHAN DAN PEMBENTUKAN UNIT USAHA

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	JENIS USAHA		
		.....	.....	.....
<b>1</b>	<b>Aspek Pasar dan Pemasaran</b>			
	▪ Pangsa Pasar			
	▪ Harga			
	▪ Trend Permintaan dan Penawaran (pesaing)			
<b>2</b>	<b>Aspek Teknis dan Teknologi</b>			
	• Produk (jenis, kualitas, jumlah dan kapasitas)			
	• Bahan Baku/ supplier			
	• Pemilihan Teknologi			
	• Penentuan Lokasi Usaha			
	• Perencanaan Tata Letak (layout)			

# 3 PEMILIHAN DAN PEMBENTUKAN UNIT USAHA

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	JENIS USAHA		
		.....	.....	.....
3	<b>Aspek Manajemen</b>			
	▪ Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian			
	▪ SDM			
4	<b>Aspek Keuangan</b>			
	• Biaya Investasi dan Biaya Penyusutan			
	• Biaya Operasional (bahan baku, gaji, bahan pakai habis lainnya)			
	• Arus Kas - Perkiraan L/R			
	• Jangka Waktu Pengembalian Modal			
	• Sumber Dana			
	• Pembagian RL			

# 3 PEMILIHAN DAN PEMBENTUKAN UNIT USAHA

NO	ASPEK YANG DIANALISIS	JENIS USAHA		
		.....	.....	.....
5	<b>Aspek Ekonomi</b>			
	• Menyerap tenaga kerja lokal			
	• Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal			
	• PAD			
	• Bersaing dengan masy lokal			
6	<b>Aspek Sosial Budaya, Politik, dan Lingkungan</b>			
7	<b>Aspek Hukum Yuridis</b>			
	• Visi Misi BUMDesa/ Desa			
	• Status kepemilikan lahan/lokasi usaha			

# 4

## PELEMBAGAAN BUMDESA

### A. Mendesain struktur organisasi

Struktur organisasi BUMDesa harus menggambarkan **bidang pekerjaan yang diusahakan**, serta menggambarkan **bentuk hubungan kerja** antara **bidang pekerjaan tersebut**, baik hubungan **instruksi, konsultasi**, atau pertanggungjawaban. Misalnya untuk yang memiliki unit SP ada bagian keuangan yang memiliki tugas sebagai kasir dan pembukuan. Serta ada bagian kredit yang bertugas sebagai analisa kredit, pemasaran, penanganan masalah dan administrasi. Penting dalam mendesain struktur adalah struktur harus visioner

### B. Menyusun deskripsi tugas (*job description*)

Deskripsi tugas diperlukan untuk memperjelas peran dan tanggungjawab masing2, menghindari tumpang-tindih dalam menjalankan tugas, serta menentukan kompetensi yang dibutuhkan dari orang-orang yang akan ditempatkan pada jabatan tertentu

# **4** PELEMBAGAAN BUMDESA

## **C. Menetapkan sistem koordinasi**

Sistem koordinasi yang baik memungkinkan kerja sama antar unit usaha BUMDesa berjalan efektif.

## **D. Menyusun bentuk dan aturan kerjasama dengan pihak ketiga**

Kerja sama dengan pihak ketiga, baik menyangkut transaksi jual-beli atau simpanpinjam, penting untuk diatur dalam perjanjian kerjasama yang jelas dan saling menguntungkan. Penyusunan bentuk kerjasama dengan pihak ketiga dapat dikerjakan bersama-sama dengan dewan penasehat.

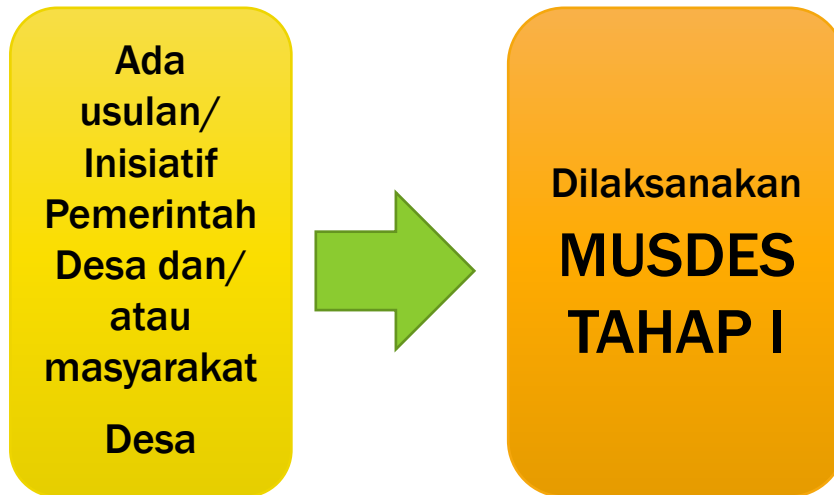
## **E. Menyusun pedoman kerja**

Agar semua pengelola BUMDesa, pemerintah desa, badan kerjasama antar-Desa dan pihak yang berkepentingan memahami aturan kerja organisasi, perlu disusun AD/ART BUMDesa yang akan berfungsi sebagai rujukan dalam mengelola BUMDesa.

## **Tahapan Membentuk BUMDes:**

# 1

### **TAHAP INISIASI**



Pada tahapan ini, MUSDES dapat dilakukan lebih dari 1 kali.  
Pelaksanaan MUSDES sesuai Permendesa 2/2015

Hasil Musdes I (BA Hasil Musdes)

1. Penepakatan pendirian BUMDESA
2. Gambaran Umum BUMDESA yang akan dibentuk diantaranya: Analisa Potensi Desa, Tujuan Pendirian Bumdesa, Struktur Organisasi dan Unit Usaha, Aspek Permodalan Bumdesa, Nama Bumdesa
3. Pembentukan Tim Perumus AD/ ART (Tim Survey Unit Usaha, Tim Pengkaji Unit Usaha, Tim Seleksi Pengurus



# **1** **TAHAP INISIASI**

Pemetaan dan analisis Potensi ekonomi desa yang menjadi embrio usaha BUMDes.



Yang terlibat adalah tim Perumus sekaligus tim seleksi Kepengurusan BUMDes.



Hasil yang dicapai dalam Pertemuan tim Perumus ini adalah :

- a. Peta Potensi Ekonomi Desa;
- b. Terumuskan rencana Usaha yang akan dijalankan Oleh BUMDes.
- c. Draft AD/ ART
- d. Pembahasan mengenai mekanisme pemilihan Pengurus (Badan Pengurus/ Pelaksana Operasional, Badan Pengawas)

# **2** TAHAP PEMANTAPAN (MUSDES TAHAP 2)

## **Pelaksanaan MUSDES TAHAP II**

1. Pembahasan Detil AD/ ART yang telah disusun Tim Perumus: a) nama, waktu, kedudukan; b) azas dan prinsip; c) maksud dan tujuan pembentukan bumdes; d) permodalan; e) jenis usaha; f) struktur organisasi; g) mekanisme pengambilan keputusan h) hasil usaha; i) mekanisme pembubaran; j) dll yang dianggap perlu.
2. Pembahasan mengenai mekanisme pemilihan Pengurus (Badan Pengurus/ Pelaksana

**Pada tahapan ini, MUSDES dapat dilakukan lebih dari 1 kali, yang tentunya diharapkan AD/ ART dibahas sampai tuntas dan disepakati, termasuk terpilihnya Badan Pengawas dan Badan Pengurus**

# 3 TAHAP LEGALISASI

**1**  
Perdes  
Pembentukan  
Bumdes

**2**  
Surat Keputusan  
Perbekel tentang  
AD/ ART

**3**  
Surat Keputusan  
Perbekel tentang  
Pengurus BUMDESA

Disusun berdasarkan hasil Musdes

[contoh AD](#)

[contoh ART](#)

[Perdes](#)  
[pembentukan](#)

[contoh SK](#)  
[Pengurus](#)



# MENGELOLA SDM

---

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG

# 1 PERENCANAAN SDM

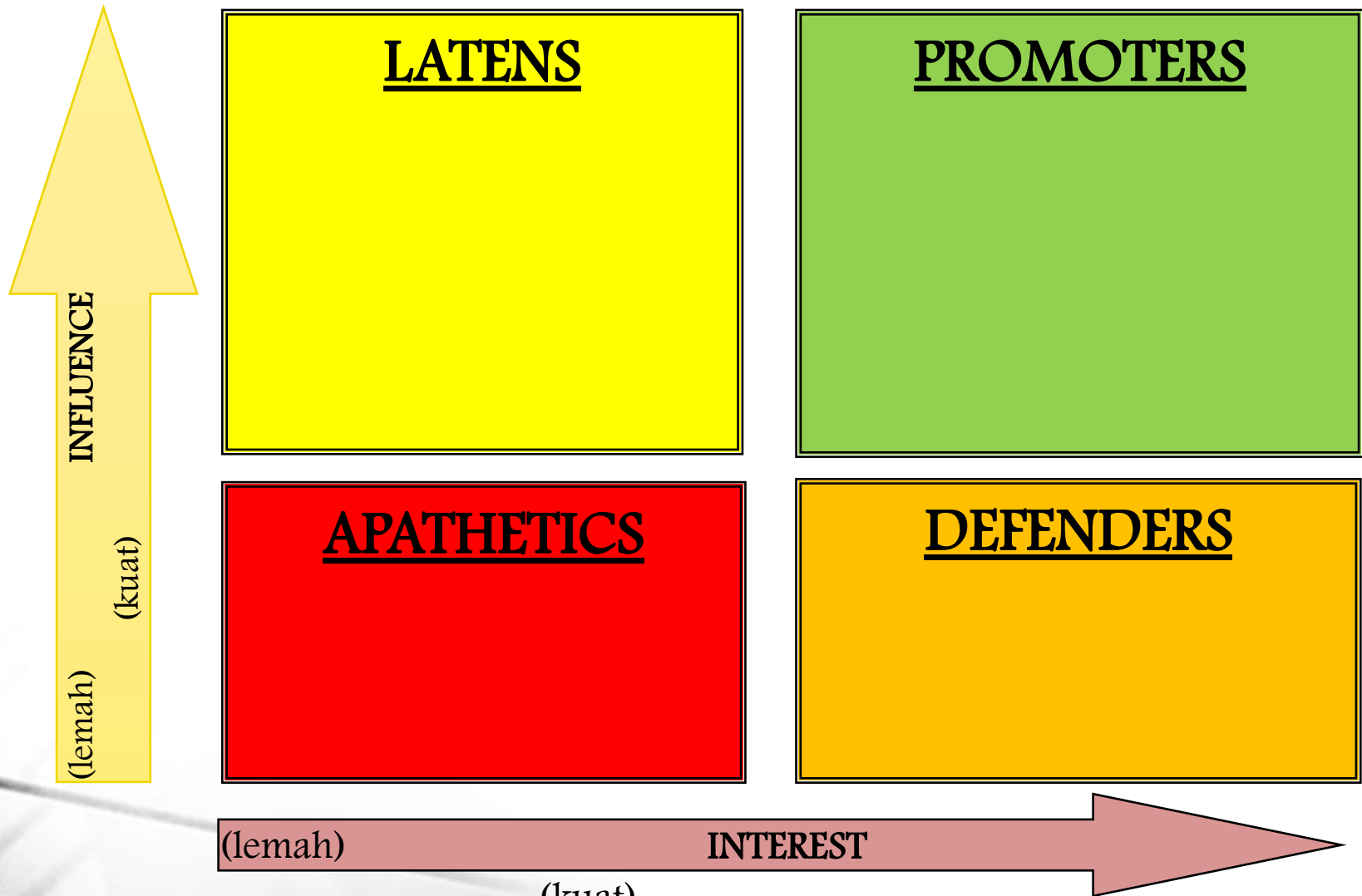
- a) Pengembangan BUM Desa mensyaratkan ketersediaan SDM yaitu Pengurus, manajer unit usaha, dan staf pelaksana (staff BUM Desa)
- b) Kesuksesan BUMDesa sangat tergantung pada kualitas SDM pengelolanya



## TIM EFEKTIF

- a) Membangun sebuah tim yang efektif merupakan kombinasi antara seni dan ilmu pengetahuan
- b) Dalam membangun sebuah tim yang efektif, pertimbangan harus diadakan bukan hanya pada keahlian teknis para pengurus, manajer unit usaha dan staf pelaksana (staff BUM Desa) semata, tetapi juga pada peranan penting mereka dan keselarasan mereka dalam bekerja.
- c) Tim Efektif tidak hanya internal BUMDesa, perlu dilakukan pemetaan terhadap stakeholde, peran dan hubungan antar stakeholdes, pengaruh dan ketertarikan/ kepentingan stakeholder terhadap program

# 1 PERENCANAAN SDM



## 2 ANALISA JABATAN DAN ANALISA PEKERJAAN

### ANALISA JABATAN

- ✓ Menentukan jabatan apa saja yang dibutuhkan BUM Desa,
- ✓ Menentukan tugas, kewenangan dan tanggungjawab masing-masing jabatan,
- ✓ Menentukan kualifikasi seseorang untuk menduduki jabatan tertentu

### ANALISA PEKERJAAN

- ✓ Analisis pekerjaan merupakan suatu proses untuk menentukan isi suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat dijelaskan kepada orang lain.
- ✓ Isi suatu pekerjaan merupakan hasil dari analisis pekerjaan dalam bentuk tertulis dan sering disebut dengan deskripsi pekerjaan.
- ✓ Selanjutnya, agar suatu pekerjaan dapat dikerjakan oleh orang yang tepat, maka diperlukan syarat yang harus dipenuhi oleh orang tersebut, yang sering disebut dengan kualifikasi/spesifikasi personalia.
- ✓ **Jadi dalam analisis pekerjaan harus dirumuskan apa yang akan dikerjakan dan persyaratan personalia yang dibutuhkan**

# 3 MEMILIH TIM PELAKSANA

Memilih tim pelaksana tergantung pada **tujuan** dan **hasil** yang diharapkan, **pekerjaan teknis** yang harus dilakukan, dan **kemampuan yang dibutuhkan** untuk menarik, menugaskan, mendelegasikan, mengawasi, mengkomunikasikan, dan melakukan pekerjaan yang dibutuhkan di BUM Desa (tergantung dari hasil analisa jabatan dan analisa pekerjaan)

Kriteria umum yang digunakan untuk memilih tim pelaksana atau pengurus BUM Desa adalah sebagai berikut:

- Memiliki komitmen pada tujuan BUM Desa dan mampu menyelesaikannya.
- Kemampuan untuk berkomunikasi dan membagi tanggung jawab
- Fleksibilitas, dapat berpindah dari satu kegiatan pekerjaan ke kegiatan pekerjaan lainnya, sesuai jadwal dan kebutuhan BUM Desa.
- Kemampuan teknis
- Kemampuan untuk mengakui kesalahan dan memperbaikinya.
- Konsentrasi pada pekerjaan.
- Kemampuan untuk mengerti dan bekerja berdasarkan jadwal dan pengadaan sumber daya (mau kerja lembur jika dibutuhkan).
- Kemampuan untuk saling mempercayai, bukan seperti seorang pahlawan yang mampu bekerja sendiri.
- Seorang wirausaha, tetapi terbuka pada usulan dan gagasan.
- Kemampuan bekerja tanpa dan di luar struktur formal.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola usaha



# 4 REKRUITMEN, SELEKSI, DAN ORIENTASI

**REKRUITMEN** merupakan suatu kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon pemimpin, manajer, dan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan BUM Desa sebagai hasil dari analisis pekerjaan dan analisis jabatan.

**SELEKSI** pada dasarnya merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan agar lebih menjamin bahwa kandidat yang diterima adalah kandidat yang dianggap paling tepat dengan kriteria yang telah ditetapkan serta jumlah yang dibutuhkan oleh BUM Desa

**ORIENTASI** dilakukan pada karyawan yang telah diterima, setelah melalui tahapan seleksi. Proses orientasi dimaksudkan untuk memperkenalkan karyawan baru kepada situasi kerja dan kelompok kerjanya yang baru, serta mengenalkan dan memahamkan nilai dan budaya, visi, misi, dan tujuan dari BUM Desa.

# 5 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan (*training*) bertujuan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan sekarang, sedangkan pengembangan bertujuan untuk menyiapkan manajemen dan karyawan BUM Desa siap memangku jabatan tertentu di masa yang akan datang.

Program pelatihan dan pengembangan bertujuan untuk menutup jarak antara kecakapan manajemen dan karyawan dan permintaan jabatan, selain untuk meningkatkan produktivitas manajer dan karyawan BUM Desa.

Jenis-jenis pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk pengembangan BUM Desa diantaranya adalah:

1. Pelatihan kewirausahaan, khususnya kewirausahaan sosial.
2. Pelatihan pengembangan model bisnis
3. Pelatihan studi kelayakan usaha
4. Pelatihan penyusunan rencana usaha (*Businessplan*)
5. Pelatihan penyusunan rencana strategis
6. Pelatihan manajemen usaha (produksi, pemasaran, keuangan, dan SDM)
7. Pelatihan lain sesuai dengan kebutuhan khusus BUM Desa

## **6 PENILAIAN PRESTASI KERJA/ EVALUASI KINERJA**

- Penilaian prestasi kerja merupakan alat organisasi BUM Desa untuk memastikan bahwa tujuannya tercapai.
- Hasil penilaian terhadap prestasi kerja pengurus, dan karyawan dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan menjadi alat introspeksi bagi pengurus, dan karyawan dalam rangka meningkatkan unjuk kerja mereka. Penilaian prestasi kerja harus direncanakan baik itu sistemnya maupun pelaksanaannya.

# **7 PENILAIAN PRESTASI KERJA/ EVALUASI KINERJA**

- Penilaian prestasi kerja merupakan alat organisasi BUM Desa untuk memastikan bahwa tujuannya tercapai.
- Hasil penilaian terhadap prestasi kerja pengurus, dan karyawan dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan menjadi alat introspeksi bagi pengurus, dan karyawan dalam rangka meningkatkan unjuk kerja mereka. Penilaian prestasi kerja harus direncanakan baik itu sistemnya maupun pelaksanaannya.

# 8 KOMPENSASI

- ❑ Kompensasi merupakan cara manajemen untuk meningkatkan prestasi kerja, motivasi, dan kepuasan kerja karyawan.
- ❑ Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima manajer dan karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.
- ❑ Imbalan atau balas jasa yang diterima karyawan dibagi dua macam, yaitu imbalan yang bersifat finansial (kompensasi langsung), dan nonfinansial (kompensasi pelengkap atau kompensasi tidak langsung) yang tidak secara langsung berkaitan dengan prestasi kerja.

# 9 PERENCANAAN KARIR

- Karir merupakan semua pekerjaan atau jabatan seseorang yang telah maupun yang sedang dilakoni karyawan. Pekerjaan/ jabatan ini dapat merupakan realisasi dari rencana hidup seseorang atau mungkin merupakan sekedar “nasib”.
- Tugas pengurus, manajemen, dan karyawan BUM Desa untuk menyusun perencanaan karir ini.

# **10 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Keselamatan dan kesehatan kerja perlu terus dibina agar dapat meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja akan mampu meningkatkan produktivitas pengelola dan karyawan BUM Desa.

# **11** **PEMBERHENTIAN**

Pemberhentian dari pekerjaan dapat menimbulkan kerugian baik bagi BUM Desa maupun bagi karyawan. Agar tidak timbul masalah karena pemberhentian ini, proses pemberhentian karyawan hendaknya didasarkan pada undang-undang atau peraturan yang berlaku. Jika terpaksa harus ada pemecatan maka hendaklah dilakukan menurut prosedur yang berlaku





# **MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN BISNIS BUMDESA (UNIT USAHA SIMPAN PINJAM)**

---

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG

# 1

## SEKRETARIAT/ KANTOR/ RUANG KHUSUS UNTUK KEGIATAN PELAYANAN BESERTA PERLENGKAPANNYA

### BUMDesa sebaiknya memiliki ruang khusus untuk operasional pelayanan

Untuk tahap awal pemerintah desa berkewajiban menyediakan ruangan khusus, bahkan dapat menempati salah satu ruang di kantor desa. Namun dapat pula menempati tempat lain yang dianggap strategis

### Pertimbangan dalam memilih tempat/ kantor pelayanan:

1. Berada ditengah – tengah masyarakat, atau tidak terpencil (misal dekat kantor desa/ pasar desa)
2. Memiliki ruang dan sarana yang memadai (luas yang cukup, aman, ada sambungan listrik, telepon dan internet.
3. Untuk awal, sebaiknya pinjam tempat secara cuma-cuma
4. Tersedia peralatan yang memadai (meja kursi, rak, alamari, mesin tik/komputer/ printer, kalkulator, ATK, papan nama bumdes, struktur organisasi, papan informasi, skema tata cara pelayanan SP, jadwal pelayanan

# 2

## SISTEM DAN PROSEDUR PELAYANAN

- ❑ BUMDesa perlu untuk membuat sistem dan prosedur pelayanan simpan pinjam sebagai acuan untuk menjalankan operasionalnya

- ❑ **Sistem dan Prosedur Pelayanan meliputi:**

### 1) Waktu Pelayanan

Waktu pelayanan BUMDesa sebaiknya setiap hari, jika nasabah masi sedikit dapat ditentukan misalnya minimal 3 (tiga) dalam seminggu, namun pengurus harus melayani masyarakat yang sedang membutuhkan layanan secara mendesak. Jikapun pelayanan tidak dilakukan setiap hari maka pastikan bahwa pada jadwal yang sudah ditentukan, pelayanan benar-benar dapat dilaksanakan. Nomor kontak pengurus BUMDesa harus diketahui oleh seluruh nasabah.

# 2

## SISTEM DAN PROSEDUR PELAYANAN

### 2) Jasa Operasional

Jasa operasional untuk pelayanan pinjaman diputuskan dalam musyawarah dengan prinsip operasional kelembagaan BUMDesa dapat berjalan, namun masyarakat juga tidak merasa berat.

#### Sistem Bunga

- Bunga Tetap (fixed interest)

Dalam sistem ini, tingkat suku bunga tidak akan berubah, selama periode tertentu sesuai kesepakatan.

- Bunga Mengambang (floating interest)

Dalam sistem ini, tingkat suku bunga akan mengikuti naik turunnya suku bunga pasar.

# 2

## SISTEM DAN PROSEDUR PELAYANAN

### Sistem Bunga

- **Bunga Efektif (Effective Interest)**

Pada sistem ini, perhitungan beban bunga dihitung setiap akhir periode pembayaran angsuran berdasarkan sisa hutang

- **Bunga Anuitas (Annuity Interest)**

Bisa disamakan dengan bunga efektif, bedanya ada rumus anuitas yang bisa menetapkan besarnya cicilan sama secara terus menerus selama masa kredit.

# 2

## SISTEM DAN PROSEDUR PELAYANAN

### 3) Besaran Pinjaman - Waktu Angsuran

Besaran pinjaman dan waktu angsuran untuk maksimal dan minimal diputuskan didalam MUSDesa dan kesepakatan antara BUMDesa dengan nasabah.

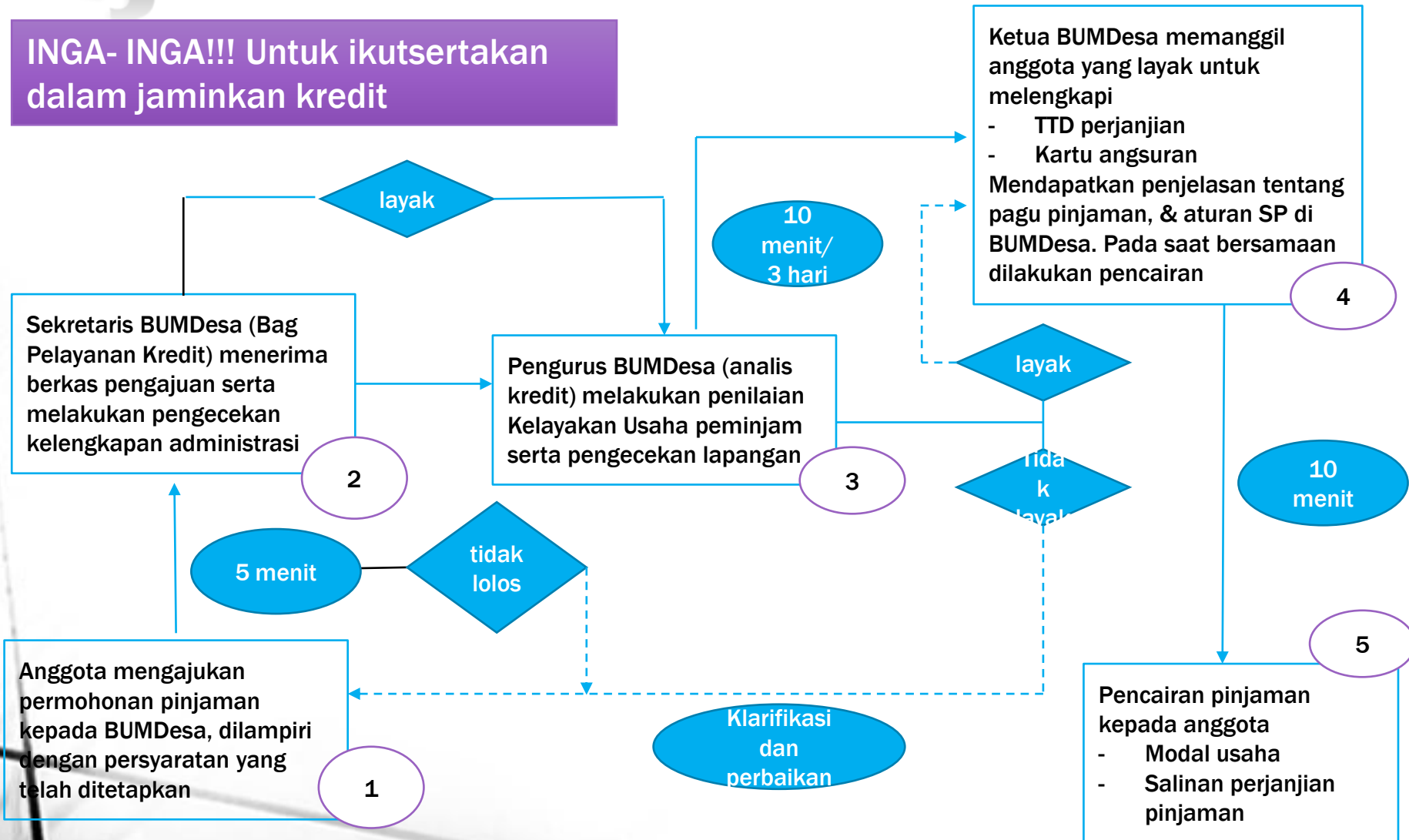
### 4) Persyaratan Menjadi Nasabah BUMDesa

Sasaran usaha simpan pinjam adalah masyarakat desa setempat terutama yang mempunyai usaha. Kredit BUMDesa sebaiknya diperuntukan bagi masyarakat untuk menumbuhkan usahanya, sehingga perlu ada pendampingan dari BUMDesa. Tentunya ada persyaratan administrasi lainnya yang harus dipenuhi seperti: surat permohonan pinjaman; foto copy KTP, rencana usaha

# 3

## SKEMA PELAYANAN PINJAMAN BUMDESA

**INGA- INGA!!! Untuk ikutsertakan dalam jaminkan kredit**



# 4

## ANALISA KELAYAKAN USAHA DAN ANALISA KELAYAKAN PINJAMAN MODAL USAH

- A) Analisa usaha** yang diajukan oleh peminjam dipastikan bahwa memang telah sesuai. Pengurus dapat melakukan pendampingan dalam penyusunan analisa usaha.
- B) Analisa kelayakan pinjaman dilakukan dalam rangka**
- 1) Memastikan ketepatan sasaran penerima manfaat program BUMDesa
  - 2) Memperkecil resiko terjadinya kemacetan angsuran/ pinjaman
  - 3) Menjaga keberlanjutan usaha Bumdesa
- C) Analisa kelayakan pinjaman** terdiri dari analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. **Analisis kualitatif** berkaitan dengan kemauan bayar peminjam (menyangkut karakter peminjam). **Analisis Kuantitatif** adalah analisis terhadap kemampuan bayar peminjam. Analisis ini dilakukan untuk menentukan batas pinjaman yang bisa diberikan yang difokuskan pada kelayakan usaha, kemampuan bayar pemohon, nilai jaminan (salah satunya berdasar pendapatan pemohon).



# 4

## ANALISA KELAYAKAN USAHA DAN ANALISA KELAYAKAN PINJAMAN MODAL USAH

### **CARA MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP KARAKTER PEMINJAM:**

1. Lihat dan teliti latar belakang calon peminjam berkaitan dengan hutang piutang sebelumnya (dapat juga berdasar informasi pinjaman ditempat lain). Apabila diketahui peminjam sering melakukan pinjaman dan bermasalah, maka dia dinyatakan tidak layak
2. Penelitian terhadap karakter juga dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, menanyakan kepada orang disekitarnya, tokoh serta melakukan wawancara langsung dengan calon peminjam.

# 5

## PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM BUMDESA

**Pengelolaan Simpan Pinjam** adalah bagaimana mengelola pinjaman, sehingga dapat berjalan lancar dan menghasilkan keuntungan bagi BUMDesa

### **a) Pengelolaan Sebelum Pinjaman di berikan**

Sebelum pinjaman diberikan, BUMDesa harus menetapkan persyaratan dan prosedur pinjaman, yang diberlakukan untuk seluruh calon peminjam. Persyaratan yang telah ditentukan harus secara tegas dan konsisten diberlakukan

# 5

## PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM BUMDESA

### **b) Pengelolaan Selama Masa Pinjaman (masa angsuran)**

Selama masa pinjaman, BUMDesa dapat melakukan kegiatan pembinaan kepada anggota/ nasabah. Bentuk pembinaan yang dilakukan dapat berupa:

- Beri parcel/ undian
- Lakukan kunjungan langsung kepada anggota/ nasabah
- Adakan pertemuan umum untuk semua nasabah
- Adakan pertemuan khusus bagi anggota yang bermasalah

### **c) Pengelolaan Sesudah Masa Pinjaman Berakhir**

Setelah masa pinjaman berakhir, BUMDesa perlu meriview dan mengevaluasi terhadap semua nasabah. Anggota yang tertib dalam melakukan angsuran, perlu diberikan apresiasi, berupa tawaran kembali pelayanan pinjaman, dan bila perlu ditingkatkan pinjamannya (tentunya tetap berdasarkan analisa). Sedangkan untuk yang tidak tertib perlu dilakukan tindakan-tindakan, misalnya penundaan pelayanan berikutnya.



# TATA KELOLA KEUANGAN BUMDESA

---

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG

## I. Pengertian sistim akuntansi BUM Desa

***“Sistim Akuntansi adalah metode pencatatan transaksi keuangan BUM Desa dengan prinsip imbang-berpasangan, menggolongkan, menjumlahkan dan menghitung agar dapat menyajikan informasi keuangan yang rinci, bermakna, sistimatis, lengkap, benar dan tepat waktu; tentang perobahan dan posisi akhir dari setiap jenis kekayaan, utang, modal, pendapatan dan biaya usaha“.***

Tujuan penggunaan sistim akuntansi secara internal adalah agar pengelola BUM Desa maupun lembaga pembinanya dapat memperoleh informasi yang akurat guna memonitor, menilai dan mengendalikan kinerja serta pertumbuhan usaha.

## II. Kaidah umum akuntansi BUM Desa

Akuntansi, adalah "*bahasa*" usaha atau bahkan bahasa ekonomi. Tidak mudah mengerti anatomi keuangan usaha dan konsep pemberdayaan ekonomi tanpa memahami kaidah umum akuntansi. Sayangnya, tak sedikit yang "*phobia akuntansi*", bahkan di kalangan para professional pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kenyataan itu bertolak dari anggapan bahwa sistim akuntansi adalah hal yang "*sulit, rumit, njlimet*" dan tidak dibutuhkan oleh usaha kecil, dan karena itu tidak perlu diperkenalkan.

Sistim akuntansi memang harus dirancang, "*diukur, dipotong dan dijahit*" sesuai kebutuhan pemakainya.

Pada ukuran yang manapun, sistim akuntansi memang harus dirancang untuk tetap setia mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku umum yaitu :

- ✓ **Kronologis**, Transaksi dicatat berdasarkan urutan waktu kejadiannya
- ✓ **Sistimatis**, Pencatatan, penggolongan, penomoran, periwayatan dan penghitungan dilakukan dengan urutan proses dan instrumen tertentu yang jernih dan masuk akal.
- ✓ **Informatif**, Sistim akuntansi harus menghasilkan informasi keuangan usaha yang bermakna secara benar, lengkap, rinci dan tepat waktu.
- ✓ **Auditable**, Informasi yang dihasilkan harus dapat diperiksa kebenarannya (formal maupun material), dengan penelusuran proses, pemeriksaan alat-alat bukti (fisik) dan dokumen-dokumen transaksi keuangan asli yang disimpan secara rapi.

### III. Logika dasar akuntansi

Rumah tangga Pak De Eddy dengan seorang isteri dan empat orang anak memiliki **kekayaan** berupa : ***uang tunai di kantong atau dibawah bantal, tabungan di bank, tagihan (uang yang masih ditangan orang lain), ternak, kendaraan, perabotan, perhiasan, rumah, dan tanah.*** Jumlah dari semuanya itu adalah **kekayaan** keluarga Pak Usman. ***Makin besar jumlah nilai uang dari keseluruhan jenis kekayaan itu, makin kaya suatu keluarga.***

Pertanyaannya kemudian adalah, dari mana asal kekayaan keluarga Pak Usman? Sebagian kekayaan Pak Usman, berasal dari ***utang*** yaitu ***sis kredit sepeda motor dan sisa utang dari sumber lain-lain (tetangga, mertua, teman, kantor, koperasi).*** Selebihnya adalah ***miliknya sendiri warisan dari orang-tua, dan yang dibeli dengan uang tabungan*** (dalam bahasa akuntansi disebut ***modal sendiri***),. **Jadi, *kekayaan* suatu keluarga berasal dari *utang* ditambah *miliknya sendiri*.** Dalam bahasa akuntansi dapat di rumuskan : **Kekayaan = Utang + Modal**



Agar “dapur tetap ngebul”, --artinya dapat menutup biaya hidup sehari-hari seluruh anggota keluarga tanpa harus menjual **kekayaan yang telah ada**,-- keluarga perlu memiliki penghasilan atau **pendapatan** setiap waktu, (harian, mingguan atau bulanan). Sebagai guru SD (Pegawai Negeri Golongan I VA) di desa, Pak De Eddy menerima **1) gaji setiap bulan**, isterinya memperoleh pendapatan dari laba **2) usaha warung kecil-kecilan**. Anak yang paling tua menggunakan sepeda motor untuk **3) ngojek sepulang dari sekolah**. Ada **4) sawah 3.000 m<sup>2</sup> ditanami padi**, sehingga memperoleh hasil panen bersih setiap empat bulan. Di belakang rumah **5) ada kebun, ditanami dengan 10 batang pohon mangga yang berbuah setiap musim setahun sekali** dan ada **6) kandang untuk 15 ekor ayam kampung petelur**. Hasil dari semua sumber itu adalah **penghasilan keluarga** yang dapat dihitung secara bulanan.



# **PERMASALAHAN & SOLUSI PENGEMBANGAN BUMDESA**

---

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB. BULELENG



# *Desa Membangun Indonesia*

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kawasan Perdesaan